

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Studi pustaka/kepustakaan

Studi pustaka digunakan untuk mencari landasan teoritis yang ada hubungannya dengan tujuan penelitian.

2. Observasi

Penulis mengamati secara langsung objek penelitian. Aktifitas yang mereka lakukan sehari-hari, baik yang berhubungan langsung dengan mayat yang disimpan maupun aktifitas keluarga, bagaimana mereka bersikap setelah ditinggal dan pengaruhnya terhadap pergaulan, perilaku dan aktifitas mereka sehari-hari.

3. Wawancara

Penulis melaksanakan wawancara kepada beberapa informan yang melaksanakan penyimpanan mayat dengan daftar pertanyaan yang telah disusun dan pada saat wawancara terjadi pengembangan-pengembangan pada waktu melaksanakan wawancara.

4. Dokumen

Penulis juga menggunakan dokumen-dokumen yang lalu berbentuk tulisan. Dan buku-buku, gambar, foto-foto penyimpanan mayat yang dilaksanakan sebelumnya di Toraja.

B. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data, selanjutnya penulis adalah menganalisa data. Dalam menganalisa data, ada beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu:

1. Reduksi

penulis meramukan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dari data-data yang telah dikumpulkan.

2. *Display* (Penyajian Data)

Penulis menarik kesimpulan dari informasi yang telah tersusun secara sistematis.

3. Interpretasi

Penulis menginterpretasi segala informasi, kesimpulan-kesimpulan yang telah diambil menafsir sesuai teori-teori baik dari segi teologis maupun psikologis.

4. Analisis

Penulis menganalisa kesimpulan dan data-data serta informasi dari informan, dengan menggunakan teori-teori yang ada. Menyelidiki, mengali lebih dalam data, peristiwa

C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Lembang Palangi, kecamatan Balusu, Kabupaten Toraja Utara. Lembang Palangi merupakan salah satu Lembang yang berada dalam wilayah Pemerintahan Kecamatan Balusu, Kabupaten Toraja Utara. Pemerintahan Lembang Palangi berbatasan langsung dengan Lembang Sibata pada sebelah selatan dan sebelah utara berbatasan langsung dengan Lembang

Balusu, sedangkan sebelah timur berbatasan langsung dengan Lembang Karua dan sebelah barat berbatasan langsung dengan Kelurahan Pangli. Lembang yang dikepalai oleh Bapak Rudi Herman Rapa` SE tersebut, terbagi atas 4 Dusun, yaitu Dusun Mampa , Dusun Tanete, Dusun Panglayan dan Dusun Pasang, dengan jumlah keseluruhan kepala keluarga 354 dan jumlah jiwa 1069.³

Masyarakat di lembang Palangi` sebagian besar menganut agama kristen dan bergereja di Gereja Toraja. Warga masih melaksanakan ritual-ritual adat, termasuk penyimpanan mayat.

D. Informan

Iskandar mengutip beberapa pendapat para ahli⁴ misalnya, Singarimbun yang mendefenisikan populasi sebagai “jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga”: pengertian populasi menurut Nawawi adalah keluruhan benda subyek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu. Sementara itu Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah menyatakan populasi adalah “keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti.”⁵ Jika demikian maka populasi adalah seluruh subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi warga Lembang Palangi` adalah 354 KK atau 1069 jiwa. Sedangkan, jumlah warga jemaat sekarang ini yang mayatnya sedang disimpan adalah 13 orang. Semua anggota masyarakat tersebut akan dijadikan subyek penelitian ini hingga didapatkan data yang cukup untuk penelitian ini.

³Deymetrius Mana` Membala, *Peran Orang Tua di dalam Menanamkan Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Tongkonan untuk Membentuk Karakter Anak di Tongkonan Palangi`, Lembang Palangi`, Kec. Balusu* (Skripsi, tidak diterbitkan).

⁴Iskandar, 68.

⁵Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Perkasa, 2008). 119.